

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kualitas Audit, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Pergudangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

### ***The Influence of Company Size, Public Accounting Firm Size, Audit Quality, And Inflation on Firm Value in Transportation and Logistic Sector Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange***

**Michelle, Yuniana, Ronald Hasudungan Rajagukguk & Septony Benyamin Siahaan**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Indonesia

Diterima: 15 Agustus 2024; Direview: 01 November 2024; Disetujui: 11 November 2024

\*Corresponding Email: [michelle@gmail.com](mailto:michelle@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji pengaruh ukuran perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), kualitas audit, dan inflasi terhadap nilai perusahaan di sektor transportasi dan pergudangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori untuk menganalisis sebab-akibat, penelitian ini mengambil populasi sebanyak 22 perusahaan dalam sektor tersebut yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023. Melalui teknik purposive sampling, diperoleh 44 sampel observasi yang dianalisis dengan metode regresi multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor transportasi dan pergudangan. Sebaliknya, ukuran KAP berpengaruh signifikan dan menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP yang lebih besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, kemungkinan karena reputasi yang lebih baik di mata investor. Sementara itu, kualitas audit dan inflasi tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan dalam sektor ini, mengindikasikan bahwa faktor eksternal inflasi serta variabilitas dalam kualitas audit tidak terlalu memengaruhi persepsi nilai perusahaan bagi investor di sektor ini. Secara keseluruhan, meskipun ukuran perusahaan, ukuran KAP, kualitas audit, dan inflasi tidak semuanya berdampak signifikan secara individual, variabel-variabel tersebut secara bersama-sama tetap menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan pergudangan yang terdaftar di BEI. Temuan ini memberikan wawasan bagi manajemen dan investor dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan; Ukuran KAP; Kualitas Audit; Inflasi; Nilai Perusahaan

#### **Abstract**

*This study examines the influence of company size, the size of Public Accounting Firms (KAP), audit quality, and inflation on the value of companies in the transportation and warehousing sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Using a quantitative approach with an explanatory method to analyze causes and effects, this study took a population of 22 companies in the sector listed on the IDX during the 2020-2023 period. Through the purposive sampling technique, 44 observation samples were obtained which were analyzed by the multivariate regression method. The results show that company size does not have a significant influence on the value of companies in the transportation and warehousing sector. In contrast, the size of the KAP has a significant effect and suggests that companies audited by larger KAP tend to have higher company values, likely due to a better reputation in the eyes of investors. Meanwhile, audit quality and inflation did not have a significant impact on corporate value in this sector, indicating that external factors of inflation and variability in audit quality did not have much impact on the perception of corporate value for investors in this sector. Overall, although company size, KAP size, audit quality, and inflation are not all individually significant, these variables together still show an influence on the value of companies in the transportation and warehousing sectors listed on the IDX. These findings provide insights for management and investors in considering factors relevant to the company's value.*

**Keywords:** Company Size; Public Accounting Firm Size; Audit Quality; Inflation; Firm Value

**How to Cite:** Michelle, Yuniana, Rajagukguk, R.H., & Siahaan, S.B. (2024), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kualitas Audit, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Pergudangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 7 (2): 486-498.



## PENDAHULUAN

Transportasi dan pergudangan merupakan salah satu sektor yang terdapat di dalam klasifikasi perusahaan yang terdaftar di BEI dan berpengaruh aktif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang selalu berkembang dan selalu dibutuhkan karena termasuk hal esensial yang diperlukan oleh setiap individu dalam menjalani berbagai aktivitas sehari-hari. Berdasarkan informasi dari Kemenhub RI, Badan Pusat Statistik mengeluarkan data pada triwulan II tahun 2022 yang menunjukkan perkembangan sektor transportasi dan pergudangan yang memberikan hasil yang positif di mana hasil laporan, jika dibandingkan dengan periode triwulan II tahun 2021, menunjukkan keberhasilan pertumbuhan sektor hingga 21,27%. Pertumbuhan yang positif ini juga dibuktikan dengan keberhasilan pencapaian pada triwulan I tahun 2022 hingga 15,79%. Sektor transportasi dan logistik menjadi salah satu sektor yang menyumbang nilai tertinggi dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2022 setelah diterpa bencana wabah Covid-19.

Perusahaan sektor transportasi dan pergudangan adalah salah satu perusahaan yang diharapkan mendapatkan suntikan dana investasi dari investor. Sebelum melakukan investasi, seorang investor akan mengevaluasi kinerja perusahaan dengan mencermati tingkat nilai perusahaannya. Perusahaan berusaha untuk dapat meyakinkan para investor untuk menanamkan modal mereka di perusahaan dengan meningkatkan nilai perusahaan sehingga kesejahteraan pemilik perusahaan dan pemegang saham dapat ditingkatkan serta perolehan laba dapat dimaksimalkan. Aset yang dimiliki oleh perusahaan mencerminkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dapat menunjukkan hasil positif dan stabil akan lebih menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Sebaliknya, investor cenderung akan mempertimbangkan kembali keputusan untuk berinvestasi apabila nilai perusahaan rendah.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, yaitu ukuran perusahaan. *Donaldson* dan *Davis* menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan suatu perusahaan di mana variabel yang dipergunakan pada umumnya yaitu total penjualan, total laba, total aset, dan juga jumlah karyawan. Peningkatan tingkat ukuran perusahaan tentu saja menjadi pengaruh positif bagi nilai perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan yang valid perlu dilakukan audit oleh kantor akuntan publik (KAP) di mana ukuran KAP tersebut berpengaruh pada keputusan investor dalam menanamkan modalnya. Ukuran KAP dikategorikan menjadi KAP besar (*Big 4*) dan KAP kecil (*Non Big 4*) yang bergantung pada total klien yang dilayani, jumlah *partner* dan anggota, serta total pendapatan yang dihasilkan. Kualitas audit dapat menjadi patokan bagi investor untuk menanamkan modalnya karena kualitas audit mencerminkan kemampuan auditor dalam mengidentifikasi *error* dan melaporkannya secara kolektif sehingga auditor akan mengemukakan opini yang dapat menggambarkan kualitas audit dari suatu perusahaan. Faktor yang juga mempengaruhi nilai suatu perusahaan yaitu tingkat inflasi yang memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan daya beli, distribusi pendapatan, dan juga kemampuan investasi. *John Maynard Keynes* mengemukakan bahwa pada umumnya, tingkat harga yang terus meningkat, sementara daya beli uang yang terus mengalami penurunan akan berpengaruh pada nilai saham yang dimiliki oleh perusahaan.

Berikut data fenomena dari ukuran perusahaan, ukuran KAP, kualitas audit, dan inflasi periode 2020-2023.

Tabel 1.1 Tabel Fenomena

No.	Nama dan Kode Emiten	Tahun	Total Aset (Rp/000.000.000)	Ukuran KAP	Kualitas Audit (Opini)	Inflasi	Harga Saham (Rp)
1.	Eka Sari Lorena Transport Tbk. (LRNA)	2020	271	Non Big 4	Unqualified	1,68%	200
		2021	239	Non Big 4	Unqualified	1,87%	202
		2022	225	Non Big 4	Disclaimer	5,51%	188
		2023	359	Non Big 4	Unqualified	2,61%	180
2.	Blue Bird Tbk. (BIRD)	2020	7.253	Non Big 4	Unqualified	1,68%	1.300
		2021	6.598	Non Big 4	Unqualified	1,87%	1.380
		2022	6.893	Non Big 4	Unqualified	5,51%	1.410



	2023	7.580	Non Big 4	Unqualified	2,61%	1.790	
3.	Putra Rajawali Kencana Tbk. (PURA)	2020	454	Non Big 4	Unqualified	1,68%	123
		2021	481	Non Big 4	Unqualified	1,87%	64
		2022	538	Non Big 4	Disclaimer	5,51%	50
		2023	580	Non Big 4	Unqualified	2,61%	50
		2020	129	Non Big 4	Unqualified	1,68%	152
4.	Prima Globalindo Logistik Tbk. (PPGL)	2021	163	Non Big 4	Unqualified	1,87%	135
		2022	177	Non Big 4	Unqualified	5,51%	135
		2023	199	Non Big 4	Unqualified	2,61%	102

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2023)

Dari Tabel I, terlihat bahwa pada tahun 2020 dan 2021, Eka Sari Lorena Transport Tbk. (LRNA) melakukan penggantian KAP yang tetap merupakan KAP *non big 4* namun harga saham mengalami peningkatan pada tahun 2021. Pada tahun 2021, total aset Blue Bird Tbk. (BIRD) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021, sedangkan harga saham mengalami peningkatan. Pada 2023, Putra Rajawali Kencana Tbk. (PURA) mendapatkan *unqualified opinion* namun harga saham tidak mengalami perubahan meski di tahun 2022 mendapatkan *disclaimer*. Inflasi menunjukkan peningkatan pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020, namun harga saham Prima Globalindo Logistik Tbk. (PPGL) menunjukkan penurunan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada, penelitian ini dilakukan untuk mengisi gap pengetahuan terkait bagaimana faktor-faktor internal dan eksternal seperti ukuran perusahaan, ukuran KAP, kualitas audit, dan inflasi mempengaruhi nilai perusahaan khususnya di sektor transportasi dan pergudangan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor ini yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena sektor ini memiliki karakteristik unik yang dipengaruhi oleh fluktuasi ekonomi dan tuntutan regulasi yang terus berkembang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor yang sangat dinamis ini.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total jumlah aset yang dimilikinya. Semakin besar perusahaan, semakin banyak aset yang dimilikinya dan semakin banyak modal yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasinya. Berdasarkan hasil penelitian Kristiadi dan Herijawati (2023), tingkat nilai perusahaan yang tinggi dapat disebabkan oleh besarnya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

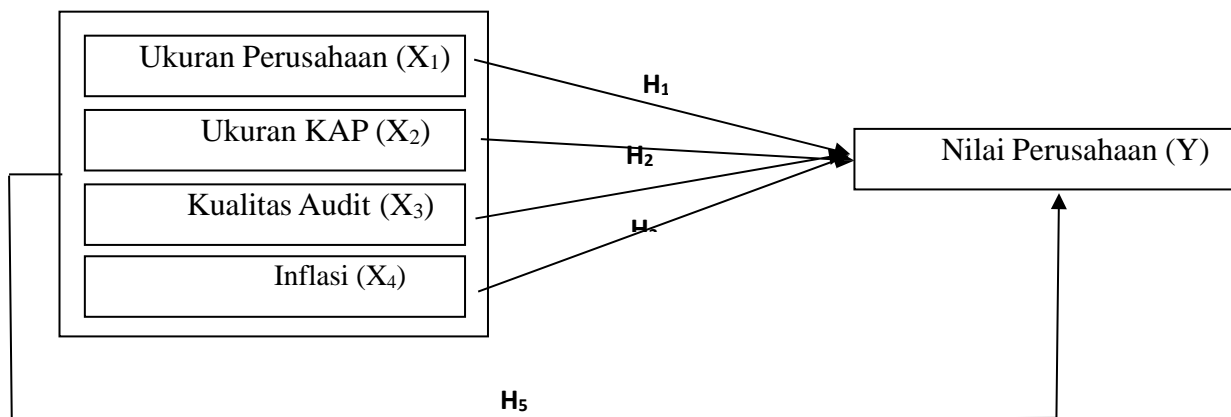
Pengaruh Ukuran KAP terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Chandra dan Arisman (2016), ukuran KAP berpengaruh positif pada harga saham sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan. Ukuran KAP dibagi ke dalam dua kelompok yaitu KAP besar dan KAP kecil. Perusahaan yang menggunakan KAP besar atau *Big 4* untuk memeriksa laporan keuangannya lebih dapat menarik minat investor dan sebaliknya. Reputasi KAP besar lebih baik di mata para investor karena dianggap memiliki kualitas sumber daya yang lebih baik yang mengharuskan mereka untuk melakukan audit dengan lebih hati-hati dan teliti sehingga para investor cenderung lebih memercayai perusahaan yang menggunakan KAP yang tergabung ke dalam kelompok besar untuk melaksanakan audit di perusahaan mereka.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. Kualitas audit suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan opini yang dikeluarkan oleh KAP. Menurut hasil penelitian Sanulika (2018), opini audit yang diterima setelah dilakukan pemeriksaan pada laporan keuangan perusahaan dapat mencerminkan kualitas audit yang berpengaruh positif pada nilai perusahaan sehingga menarik minat investor. *Unqualified opinion* yang diberikan oleh auditor menunjukkan bahwa kualitas audit laporan keuangan yang paling baik. Penilaian yang diberikan di luar dari *unqualified opinion* tentu akan mengurangi poin perusahaan karena laporan keuangan perusahaan dianggap kurang berkualitas.

**Michelle, Yuniana, Ronald Hasudungan Rajagukguk & Septony Benyamin Siahaan.** Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kualitas Audit, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Pergudangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Inflasi adalah istilah yang mengacu pada kenaikan harga barang yang umum dan berkelanjutan. Dari hasil penelitian Hendayana dan Riyanti (2019), peningkatan tingkat inflasi berpengaruh positif pada PBV yang menjadi tolak ukur untuk nilai perusahaan. Peningkatan nilai PBV menjadi dampak dari adanya peningkatan yang terjadi terhadap nilai inflasi.

Kerangka konseptual yang dipergunakan dalam penelitian ini memiliki empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, ukuran KAP, kualitas audit, dan inflasi, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.



**Gambar I. Kerangka Konseptual**

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ialah jawaban sementara atau tanggapan awal atas masalah yang terdapat pada penelitian. Berikut hipotesis pada penelitian ini:

- H1: Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan pergudangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- H2: Ukuran KAP berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan pergudangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- H3: Kualitas audit berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan pergudangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- H4: Inflasi berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan pergudangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- H5: Ukuran perusahaan, ukuran KAP, kualitas audit, dan inflasi berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan pergudangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan fokus pada sektor transportasi dan pergudangan. Pengumpulan data dilaksanakan dari bulan Desember 2023 hingga Mei 2024, menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengandalkan data numerik untuk analisis. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap mengenai data yang diperoleh, tanpa melakukan inferensi yang lebih luas. Statistik deskriptif akan memetakan distribusi, frekuensi, dan kecenderungan data terkait ukuran perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), kualitas audit, dan tingkat inflasi.

Penelitian ini juga bersifat eksplanatori, bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu faktor-faktor yang diasumsikan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, penelitian ini

berupaya mengidentifikasi dan mengukur sejauh mana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berperan dalam kinerja perusahaan di sektor transportasi dan pergudangan yang terdaftar di BEI.

Populasi yang dipakai pada penelitian ini ialah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor transportasi dan pergudangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023 yang memiliki total perusahaan sebanyak 22 perusahaan.

*Purposive sampling* menjadi teknik untuk memperoleh sampel yang dipakai pada penelitian ini, yaitu penelitian di mana partisipan atau unsur sampelnya secara sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Berikut kriteria-kriteria yang dipakai untuk menyeleksi sampel penelitian:

**Tabel 2. Daftar Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Kriteria Pemilihan	Jumlah
1.	Perusahaan pada sektor Transportasi dan Pergudangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.	22
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit di BEI periode 2020-2023.	(9)
3.	Perusahaan yang mengalami <i>suspended</i> di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023.	(2)
<b>Jumlah sampel penelitian</b>		<b>11</b>
11 perusahaan x 4 periode laporan keuangan 2020-2023)		44

Total pelaksanaan observasi yang diterapkan pada penelitian ini ialah 44 sampel yang diperoleh dari total sampel 11 perusahaan dengan mengalikan 4 periode dilaksanakannya penelitian.

Berdasarkan Sugiyono (2017) dijelaskan bahwa dalam penelitian terdapat rangkaian pikiran yang mencerminkan hubungan antara *variable x* dengan *variable y*. Definisi operasional memberikan penjelasan secara rinci mengenai variabel terpilih. Berikut tabel definisi operasional variabel yang dipergunakan:

*Tabel 3. Identifikasi dan Pengertian Operasional Variabel yang Terpilih*

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
Ukuran Perusahaan (X1)	Besar kecil perusahaan dapat diukur dari jumlah aset, rata-rata jumlah aset, total penjualan, dan rata-rata jumlah penjualan dari perusahaan tersebut. <b>Sumber: Amro &amp;Asyik. (2021)</b>	SIZE = Total Asset	Rasio
UkuranKAP (X2)	KAP 4 dan KAP non 4 sebagai hasil pembagian dua jenis KAP. <b>Sumber: Theresia (2020)</b>	KAP Non Big 4, angka 1, KAP Big 4, angka 0	Nominal
KualitasAudit (X3)	Seberapa besar kemungkinan seorang auditor menemukan kesalahan yang tercermin dalam opini audit, dimana penilaian baik yang didapat oleh perusahaan, harga saham perusahaan berdampak baik, dan sebaliknya. <b>Sumber: (Purbawati, 2016)</b>	Unqualified, angka 1 Diluar dari Unqualified, angka 0	Nominal
Inflasi (X4)	Secara umum, terjadinya peningkatan harga barang secara kontinu dan terjadinya peningkatan harga secara umum. <b>Sumber: Indriyani (2016)</b>	Data tingkat inflasi yang dipublikasikan oleh BI per 31 Desember selama tahun 2020-2023.	Rasio

Nilai Perusahaan (Y)	Terlihat dari harga saham dan merupakan harga yang akan dibayarkan jika perusahaan dijual.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
<b>Sumber: Kurniawati (2016)</b>			

Teknik dokumentasi menjadi teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Teknik ini merujuk pada penggunaan beragam dokumen sebagai sumber data untuk menganalisis dan memahami fenomena yang sedang diteliti.

Jenis penelitian pada penelitian ini bersifat kuantitatif karena data yang dipergunakan merupakan data sekunder. Seluruh data didapat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan sektor transportasi dan pergudangan selama periode 2020 hingga 2023 yang terdaftar di BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi

Menganalisis pendistribusian nilai residual secara normal atau tidak dapat menggunakan uji normalitas. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik non parametrik *Kolmogrov-Smirnov*. Nilai sig > 0.05 menunjukkan penyebaran residual yang normal, namun nilai sig < 0.05 menunjukkan penyebaran residual tidak normal.

Menganalisis hubungan antar *independent variable* dapat digunakan uji multikolinearitas. Nilai *tolerance* rendah dan VIF (*variance inflation factor*) tinggi dengan  $VIF = 1/Tolerance$ . Secara umum, untuk menunjukkan adanya multikolinearitas digunakan nilai *cut off* dengan nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0.10 = VIF lebih besar atau sama dengan 10.

Mengevaluasi terjadinya ketidaksamaan *variance* dapat digunakan uji heteroskedastisitas yang dapat dideteksi dengan memakai *scatterplot*, yaitu dengan melihat grafik *plot* antara ZPRED (*dependent variable*) dengan SRESID (residual). Jika secara statistik, probabilitas sig > tingkat kepercayaan 5%, maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui adanya hubungan antara satu periode dengan periode disebut ada *problem* autokorelasi. Uji *Durbin Watson* digunakan dengan kriteria tidak ada autokorelasi positif *rejected* jika  $0 < d < d_l$ , tidak ada autokorelasi positif *no decision* jika  $d_l \leq d \leq d_u$ , tidak ada autokorelasi negatif *rejected* jika  $4 - d_l < d < 4$ , tidak ada autokorelasi negatif *no decision* jika  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ , dan tidak ada autokorelasi positif atau negatif *accepted* jika  $d_u < d < 4 - d_u$ .

### Model Analisis Data

Analisis regresi linear berganda berguna untuk memahami pengaruh dari *independent variable* terhadap *dependent variable*. Model persamaan yang digunakan:

$$NP = a + b_1UP + b_2UK + b_3KA + b_4In + e$$

#### Catatan:

NP	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
b1, b2, b3, b4	= Koefisien Regresi
UP	= Ukuran Perusahaan
UK	= Ukuran KAP
KA	= Kualitas Audit
In	= Inflasi
e	= Kesalahan Acak

Untuk menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat dapat menggunakan koefisien determinasi dengan memanfaatkan *Adj. R<sup>2</sup>*. Kemudian, jika hasil yang diperoleh positif maka uji F dan uji t dapat dilaksanakan.

Uji F memiliki ketentuan nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka dengan sig > 0.05 hipotesis  $b_1=b_2=b_3=b_4=0$  diterima, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dengan sig < 0.05 hipotesis  $b_1=b_2=b_3=b_4 \neq 0$  diterima.

Uji t memiliki ketentuan nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka dengan sig > 0.05 hipotesis  $b_1=b_2=b_3=b_4=0$  diterima, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , maka dengan sig < 0.05 hipotesis  $b_1=b_2=b_3=b_4 \neq 0$  diterima.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, sampel yang dipakai merupakan perusahaan sektor transportasi dan pergudangan pada periode 2020-2023 dengan total 11 perusahaan dan sampel penelitian yang didapat sebanyak 44. Pengolahan data dari sampel yang diteliti memberikan hasil yang dapat diperhatikan dari statistik deskriptif berikut.

**Tabel 4. Nilai Perusahaan dari Jumlah Sampel**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN_PERUSAHAAN	44	65	16575	2466.50	3904.886
UKURAN_KAP	44	0	1	0.82	0.390
KUALITAS_AUDIT	44	0	1	0.93	0.255
INFLASI	44	1.68	5.51	2.9175	1.55434
NILAI_PERUSAHAAN	44	0.0650	2.0984	0.767271	0.4885506
Valid N (listwise)	44				

1. Ukuran Perusahaan  
Ukuran perusahaan biasanya diasosiasikan dengan stabilitas dan kemampuan operasional yang lebih baik, menarik minat investor sesuai teori sinyal. Meski rentang ukuran perusahaan dalam penelitian ini besar, hasil menunjukkan ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa ukuran saja mungkin belum cukup menarik bagi investor di sektor ini.
2. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)  
Ukuran KAP mencerminkan reputasi audit yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan investor (teori agensi). Dalam penelitian ini, ukuran KAP memiliki pengaruh signifikan, menunjukkan bahwa kredibilitas auditor berdampak positif pada nilai perusahaan di mata pasar.
3. Kualitas Audit  
Kualitas audit yang baik biasanya diharapkan dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan, namun dalam penelitian ini, kualitas audit tidak memiliki pengaruh signifikan. Hal ini bisa menunjukkan bahwa investor di sektor transportasi dan pergudangan lebih memperhatikan faktor lain di luar kualitas audit.
4. Inflasi  
Inflasi dapat mempengaruhi daya beli dan profitabilitas perusahaan, namun hasil menunjukkan bahwa inflasi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan perusahaan dapat beradaptasi dengan inflasi melalui penyesuaian harga atau efisiensi biaya.
5. Nilai Perusahaan  
Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, ukuran perusahaan, ukuran KAP, kualitas audit, dan inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun beberapa variabel tidak signifikan secara parsial, kombinasi faktor ini tetap relevan dalam mempengaruhi persepsi pasar.

Secara keseluruhan, temuan ini mendukung teori agensi dan teori sinyal dalam konteks penggunaan KAP yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji statistik non-parametrik K-S (*Kolmogorov Smirnov*) digunakan dalam uji normalitas, dengan syarat:

1. Signifikan  $> 0,05$ , data didistribusi secara normal.
2. Signifikan  $< 0,05$ , data didistribusi secara tidak normal.

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.57706532
Most Extreme Differences	Absolute	0.091
	Positive	0.066
	Negative	-0.091
Test Statistic		0.091
Asymptotic Significance (2-tailed) <sup>c</sup>		0.200 <sup>d</sup>

a. Test Distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

d. This is a lower bound ...

Nilai signifikan dari tabel 65 sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga memberikan kesimpulan bahwa data tersebar secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Ketentuan berikut ini dapat digunakan untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas:

*Tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,10 dan *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil atau sama dengan 10, tidak terjadi multikolinearitas.

*Tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10 dan *variance inflation factor* (VIF) lebih besar atau sama dengan 10, terjadi multikolinearitas.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Significance	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t			
1	(Constant)	0.202	0.423		0.476	0.637		
	UKURAN_PERUSAHAAN	-2.406E-5	0.000	-0.192	-1.008	0.320	0.491	2.037
	UKURAN_KAP	0.491	0.235	0.392	2.087	0.043	0.506	1.975
	KUALITAS_AUDIT	0.283	0.294	0.147	0.959	0.343	0.756	1.323
	INFLASI	-0.014	0.048	-0.043	-0.284	0.778	0.766	1.305

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

- Ukuran perusahaan dengan nilai *tolerance* =  $0,491 \geq 0,10$ ,  $VIF = 2,037 \leq 10$  menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.
- Ukuran KAP dengan nilai *tolerance* =  $0,506 \geq 0,10$ ,  $VIF = 1,975 \leq 10$  menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.
- Kualitas audit dengan nilai *tolerance* =  $0,756 \geq 0,10$ ,  $VIF = 1,323 \leq 10$  menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.
- Inflasi dengan nilai *tolerance* =  $0,766 \geq 0,10$ ,  $VIF = 1,305 \leq 10$  menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menggunakan uji *glejser* dengan ketentuan nilai sig  $> 0,05$ .

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Significance
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	0.298	0.235		1.268	0.212
	UKURAN_PERUSAHAAN	-1.951E-5	0.000	-0.291	-1.474	0.149
	UKURAN_KAP	0.088	0.131	0.131	0.674	0.504
	KUALITAS_AUDIT	0.117	0.163	0.114	0.715	0.479
	INFLASI	-0.042	0.027	-0.247	-1.564	0.126

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

Pada tabel 7, ditunjukkan bahwa nilai signifikan untuk seluruh variabel bernilai  $> 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.





## Uji Autokorelasi

**Tabel 8. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.551 <sup>a</sup>	0.303	0.232	0.4281459	1.818
a. Predictors: (constant) INFLASI, UKURAN_KAP, KUALITAS_AUDIT, UKURAN_PERUSAHAAN...					
b. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN					

Hasil uji *Durbin-Watson* menunjukkan angka 1,818. Dari *Durbin-Watson* dengan k (jumlah variabel bebas) = 4 dan n (jumlah sampel) = 44, besar dU (batas atas) adalah 1,7200. Maka, sesuai ketentuan  $dU < d < (4-dU)$  yaitu  $1,7200 < 1,818 < 2,271$ , hasil pengujian menyimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## Hasil Analisis Data Penelitian Model Penelitian

Analisis regresi linier berganda menjadi model yang digunakan dalam penelitian ini yang kemudian memberikan hasil berikut:

**Tabel 9. Analisis regresi linier berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.202	0.423		0.476	0.637
	UKURAN_PERUSAHAAN	-2.406E-5	0.000	-0.192	-1.008	0.320
	UKURAN_KAP	0.491	0.235	0.392	2.087	0.043
	KUALITAS_AUDIT	0.283	0.294	0.147	0.959	0.343
	INFLASI	-0.014	0.048	-0.043	-0.284	0.778
a. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN						

Nilai Perusahaan =  $0,202 - 0,0000241$  Ukuran Perusahaan +  $0,491$  Ukuran KAP +  $0.283$  Kualitas Audit -  $0,014$  Inflasi

Hasil interpretasi dari model analisis di atas adalah:

- Nilai a sebesar 0,202 artinya jika variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, kualitas audit, dan inflasi dianggap konstan, maka variabel nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 sebesar 0,202.
- Nilai  $b_1$  yaitu ukuran perusahaan sebesar  $-0,0000241$  = setiap bertambahnya ukuran perusahaan per satu satuan, nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,0000241.
- Nilai  $b_2$  yaitu ukuran KAP sebesar 0,491 = setiap peningkatan ukuran KAP per satu satuan, nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,491.
- Nilai  $b_3$  yaitu kualitas audit sebesar 0,283 = setiap peningkatan kualitas audit per satu satuan, nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,283.
- Nilai  $b_4$  yaitu inflasi sebesar  $-0,014$  = setiap kenaikan tingkat inflasi per satu satuan, maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,014.

## Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Nilai yang semakin mendekati angka 1 (satu) pada koefisien determinasi memperlihatkan besarnya kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

**Tabel 10. koefisien determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.551 <sup>a</sup>	0.303	0.232	0.4281459	1.818
a. Predictors: (constant) INFLASI, UKURAN_KAP, KUALITAS_AUDIT, UKURAN_PERUSAHAAN...					
b. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN					

Nilai hasil uji adalah 0.232 yang menunjukkan kemampuan model ada sebesar 23,2% untuk menjelaskan variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Variabel bebas terdiri dari ukuran perusahaan,

**Michelle, Yuniana, Ronald Hasudungan Rajagukguk & Septony Benyamin Siahaan.** Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kualitas Audit, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Pergudangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

ukuran KAP, kualitas audit, dan inflasi mampu menjelaskan sebanyak 23,2% dari variasi variabel terikat atau dependen yaitu nilai perusahaan. Sisanya sebesar 76,8% dari variabel dependen dijelaskan variabel lain di luar dari variabel yang diteliti.

### Uji Hipotesis Simultan

Untuk menunjukkan adanya pengaruh seluruh variabel bebas secara bersamaan jika dimasukkan ke dalam model penelitian terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji F.

**Tabel 11. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Significance
1	Regression	3.114	4	0.779	4.247	0.006 <sup>b</sup>
	Residual	7.149	39	0.183		
	Total	10.263	43			

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN  
b. Predictors: (constant) INFLASI, UKURAN\_KAP, KUALITAS\_AUDIT, UKURAN\_PERUSAHAAN...

Nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 4,247. Derajat bebas 1 ( $df_1$ )  $k = 4$ ; derajat bebas 2 ( $df_2$ )  $n - k - 1 = 44 - 4 - 1 = 39$ ;  $k =$  jumlah variabel dependen dan  $n =$  jumlah sampel. Nilai  $f_{tabel} = 2,612$  dengan  $sig = 0,05$ . Maka  $f_{hitung} > f_{tabel} = 4,247 > 2,612$  dengan nilai  $sig < 0,006$ , jauh lebih kecil dari 0,05. Maka, disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, kualitas audit, dan inflasi berpengaruh secara simultan terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan pergudangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

### Uji Hipotesis Parsial

**Tabel 12. Uji Hipotesis Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.202	0.423		0.476	0.637
	UKURAN_PERUSAHAAN	-2.406E-5	0.000	-0.192	-1.008	0.320
	UKURAN_KAP	0.491	0.235	0.392	2.087	0.043
	KUALITAS_AUDIT	0.283	0.294	0.147	0.959	0.343
	INFLASI	-0.014	0.048	-0.043	-0.284	0.778

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Uji t dapat digunakan untuk menampilkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap suatu variabel dependen.

Derajat bebas (df) dengan rumus,  $n - k = 44 - 4 = 40$  memiliki  $t_{tabel} = 1,684$ . Maka dari itu, hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

Pada ukuran perusahaan,  $t_{hitung} = -1,008$  dan nilai  $sig = 0,320$ . Nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel} = -1,008 > -1,684$  dengan nilai  $sig = 0,320 > 0,05$ . Maka, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan pergudangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Pada ukuran KAP,  $t_{hitung} = 2,087$  dan nilai  $sig = 0,043$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,087 > 1,684$  dengan nilai  $sig = 0,043 < 0,05$ . Maka, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan pergudangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Pada kualitas audit,  $t_{hitung} = 0,959$  dan nilai  $sig = 0,343$ . Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,959 < 1,684$  dengan nilai  $sig = 0,343 > 0,05$ . Maka, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Pada inflasi,  $t_{hitung} = -0,284$  dan nilai  $sig = 0,778$ . Nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel} = -0,284 > -1,684$  dengan nilai  $sig = 0,778 > 0,05$ . Maka, hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil yang diteliti menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan pergudangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian (Eka, 2017; Oktaviani et al., 2019). Namun, tidak sesuai dengan hasil penelitian Kristiadi dan Herijawati (2023) di mana ukuran perusahaan yang tinggi dapat mempengaruhi peningkatan nilai suatu perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran KAP terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil yang diteliti menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan secara parsial pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan pergudangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Chandra dan Arisman (2016) di mana perusahaan yang menggunakan KAP *big 4* memiliki peluang yang lebih besar untuk menarik minat investor sehingga berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian Sanulika (2018) dan (Fallah et al., 2022) yang menyatakan tidak ada pengaruhnya.

### **Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil yang diteliti menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan pergudangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Sanulika (2018) di mana kualitas audit yang berdasarkan hasil opini audit yang baik dapat menjadi poin untuk perusahaan untuk menarik minat investor sehingga berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Namun, hasil ini sesuai dengan hasil penelitian (Nugrahani & Ruhayat, 2018; Syiam Wandawati, 2023).

### **Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil yang diteliti menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan pergudangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini sejalan dengan hasil (Pujiati & Hadiani, 2020; Sulasmiyati & Nurhayati, 2024) tidak sesuai dengan hasil penelitian Hendayana dan Riyanti (2019) di mana tingkat inflasi yang mengalami kenaikan memiliki pengaruh juga pada peningkatan nilai suatu emiten.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam sektor transportasi dan pergudangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, hanya ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki pengaruh parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa reputasi atau kualitas dari KAP yang dipilih perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, variabel lain seperti ukuran perusahaan, kualitas audit, dan inflasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan dalam sektor ini. Ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aset tampaknya tidak cukup kuat mempengaruhi persepsi investor tentang nilai perusahaan,

**Michelle, Yuniana, Ronald Hasudungan Rajagukguk & Septony Benyamin Siahaan.** Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kualitas Audit, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Pergudangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

begitu juga kualitas audit yang meskipun penting, tidak memberikan efek langsung yang signifikan.

Selain itu, inflasi yang biasanya dianggap berpotensi mengurangi daya beli dan nilai pasar perusahaan, ternyata juga tidak memberikan dampak signifikan pada sektor ini, mungkin karena perusahaan dalam sektor transportasi dan pergudangan dapat menyesuaikan harga jasa mereka untuk mengatasi tekanan inflasi.

Namun, secara simultan, ukuran perusahaan, ukuran KAP, kualitas audit, dan inflasi bersama-sama memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa variabel mungkin tidak berpengaruh secara individu, kombinasi keempat faktor tersebut tetap memberikan efek yang relevan terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan sektor transportasi dan pergudangan perlu mempertimbangkan reputasi KAP serta mengelola faktor-faktor lain secara keseluruhan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Amro, P. Z. N. & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1-20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4099>.
- Chandra, J. & Arisman, A. (2016). Pengaruh Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Core*, 1-13. <https://core.ac.uk/download/pdf/80765903.pdf>.
- Hendayana, Y. & Riyanti, N. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 36-48. <https://uia.ejournal.id/Kinerja/article/download/795/449/>.
- Kristiadi, T. & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 651-657. <https://doi.org/10.572349/mufakat.v2i4.968>.
- Kurniawati, H. (2016). Pengaruh Board Side, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(2), 110-127. <https://doi.org/10.35384/jkp.v12i2.22>.
- Sanulika, A. (2018). Pengaruh Opini Audit, Peringkat KAP, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Auditor Switching sebagai Variabel Mediasi. *Scientific Journal of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 1(4), 371-380. <https://doi.org/10.37481/sjr.v1i4.168>.
- Theresia, K. (2020). Analisis Pengaruh Pengumuman Laporan Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Eprints*. <http://rama.mdp.ac.id:85/id/eprint/54>.
- Eka, E. (2017). Revisiting character education from Islamic perspective: A quest for character-based education in Indonesia. *Ulumuna*, 21(1), 1-33.
- Fallah, M., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). The influence of capital structure, company financial performance, company size and quality of external auditors on company value. *Digital Business: Journal of Management Science and E-Commerce Publications*, 1(3), 57-69.
- Indriyani, S. (2016). Analisis pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2005-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 4(2), 1-11.
- Nugrahani, S., & Ruhayat, E. (2018). Pengaruh opini audit terhadap harga saham dengan ukuran kantor akuntan publik sebagai variabel pemoderasi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 74-86.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan (size) dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- Pujiati, A., & Hadiani, F. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 160-170.
- Purbawati, D. (2016). Pengaruh opini audit dan luas pengungkapan sukarela terhadap perubahan harga saham (studi empiris pada perusahaan go public di Indonesia tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1), 6-12.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. CV. Alfabeta.



- Sulasmiyati, S., & Nurhayati, R. A. P. (2024). The Impact of Financial Technology on Student Investment Decisions. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(1), 123–135.
- Wandawati, S.S. (2023). Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Masa Pandemi dan Pasca Pencabutan PSBB. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan*.